

ANALISIS KESIAPAN SISWA SMA NEGERI 1 SERIRIT DALAM PEMBELAJARAN DARING

Oleh,

Abstrak

Luh Putu Dessy Derri Sandy, NIM 1712021049

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan siswa SMA Negeri 1 Seririt di dalam Konteks pembelajaran Bahasa Inggris daring dan faktor pendukung dan penghambat pengimplementasian e-learning dalam konteks daring. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas 11 di SMA Negeri 1 Seririt. Penelitian ini menggunakan desain penelitian mixed method dalam bentuk explanatory Sequential. Data di peroleh dengan menggunakan dua instrument yaitu angket kesiapan belajar online dan pedoman wawancara. Hasil dari test validity menunjukkan bahwa terdapat 14 pertanyaan yang valid dan 6 pertanyaan yang tidak valid. Reliability instrument dalam penelitian ini adalah 0.795. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk respon angket, peneliti menggunakan model pengukuran kesiapan Aydin dan Tasci untuk memahami kesiapan e-learning siswa, sedangkan respon wawancara dianalisis menggunakan Model Analisis Interaktif. Hasil kesiapan menunjukkan skor kesiapan e-learning siswa di SMA Negeri 1 Seririt adalah 3.70; lebih tinggi dari tingkat kesiapan yang diharapkan model Aydin dan Tasci ($M_o = 3.4$). Artinya, kesiapan e-learning siswa di SMA Negeri 1 Seririt sudah siap tetapi perlu beberapa peningkatan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam penerapan e-learning adalah kuota internet gratis, e-learning fleksible dan media pembelajaran dan faktor penghambat adalah fasilitas dalam e-learning. Ada beberapa faktor yang perlu difokuskan seperti faktor teknologi, manusia, inovasi dan pengembangan diri. Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi dasar untuk memahami kesiapan e-learning siswa dan kualita penerapan e-learning dalam pembelajaran daring.

Kata kunci: *EFL, e-learning, kesiapan, daring*

**AN ANALYSIS OF SMA NEGERI 1 SERIRIT STUDENTS' E-
LEARNING READINESS IN REMOTE TEACHING
CONTEXT**

By,

Luh Putu Dessy Derri Sandy, NIM 1712021049

English Language Education

Abstract

This research aimed to analyze SMA Negeri 1 Seririt students' e-learning readiness and supporting and limiting factor in implementing e-learning in the remote teaching context. The subject of this study was 30 students of 11th-grade students in SMA Negeri 1 Seririt. This study used a mixed-method research design in an explanatory sequential design. The data were obtained using two instruments, namely an online learning readiness questionnaire and an interview guide. The validity testing result showed that there are 14 questions that were valid, and six questions were not valid. The reliability of this research was 0.795. Data were quantitatively and qualitatively analyzed. For questionnaire responses, the researcher employed Aydin and Tasci's readiness measurement model to understand students' e-learning readiness, while the interview responses were analyzed using Interactive Model Analysis. The result of the readiness showed the score of students' e-learning readiness in SMA Negeri 1 Seririt is 3.70, higher than the expected level readiness Aydin and Tasci's model ($M_o = 3.4$). It means the students' e-learning readiness in SMA Negeri 1 Seririt is ready but needs a few improvements. The interview result showed the supporting factor in implementing e-learning was free internet data, e-learning was flexible, and the learning media and limiting factor were the facilities in e-learning. Several factors should be the foci of improvements, including technology, people, innovation, and self-development. This research was beneficial to be the basis for understanding students' e-learning readiness and quality of implementation of e-learning in the context.

Keywords: *EFL, e-learning, readiness, remote teaching.*